

KUESIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama:
2. Umur:
3. Pendidikan:
4. Pengalaman bertani (tahun):
5. Luas lahan (ha):
6. Status lahan:
 - ☐ Milik sendiri
 - ☐ Sewa

B. DATA PRODUKSI

1. Luas lahan: ____ ha
2. Produksi padi: ____ kg/ha
3. Harga jual gabah: Rp ____ /kg

C. BIAYA USAHA TANI (LENGKAP)

1. Benih

- Jumlah: ____ kg
- Harga: Rp ____
- Total: Rp ____

2. Pupuk

Jenis	Jumlah	Harga	Total

3. Pestisida

- Total biaya: Rp ____

4. Tenaga Kerja

Kegiatan	Hari	Upah	Total
Pengolahan tanah			
Penanaman			
Pemeliharaan			
Panen			

5. Biaya Lain-lain

- Irigasi: Rp ____
- Transportasi: Rp ____
- Lainnya: Rp ____

D. KHUSUS TRAKTOR (INI INTI PENELITIAN)

1. Kondisi Aktual (Subsidi)

- Apakah menggunakan traktor bantuan pemerintah?
 - ☐ Ya
- Biaya yang dibayar petani: Rp ____ (biasanya 0)

2. Estimasi Harga Pasar (WAJIB)

☞ Tanya:

“Jika tidak ada bantuan pemerintah, berapa biaya sewa traktor tangan di daerah ini?”

Jawaban:

☞ Rp ____ /ha

3. Data Operasional (opsional tapi bagus)

- Lama pengolahan: ____ jam/ha
- Konsumsi BBM: ____ liter
- Harga BBM: Rp ____

E. PERSEPSI PETANI

1. Apakah bantuan traktor mengurangi biaya usaha tani?

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

2. Jika harus membayar sendiri, apakah tetap menggunakan traktor?

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

3. Dampak traktor:

- ☐ Menghemat biaya
- ☐ Menghemat waktu
- ☐ Tidak berpengaruh

LAMPIRAN: TABULASI DATA RESPONDEN

Analisis Ekonomi Penggunaan Traktor Tangan pada Usahatani Padi Sawah di Desa Maktihan, Kec. Malaka Barat, Kab. Malaka — MT 2025/2026

Tabel 1. Identitas Responden

Data demografi dan profil petani sampel di Desa Maktihan

No	Nama Responden	Umur (tahun)	Pend.	Pengalaman Bertani (thn)	Luas Lahan (ha)	Status Lahan	Keterangan
1	Frans Bau	50	SD	40	1	Sewa	Sewa per musim
2	Albartus Nahak	45	SD	30	1	Sewa	Sewa per musim
3	Paulus Nifu	60	SD	50	1	Sewa	Sewa per musim
4	Paulus Klau	47	SMP	30	1	Sewa	Sewa per musim
5	Mikael Bere	56	SD	45	1	Sewa	Sewa per musim
6	Karlitus Bere	40	SD	30	1	Sewa	Sewa per musim
7	Yohanes Nahak	40	SD	25	2	Milik Sendiri	Milik, 2 ha
8	Alfonsius Leki	50	SD	30	1	Sewa	Sewa per musim
9	Blasius Klau Nahak	40	SD	20	1	Sewa	Sewa per musim
10	Yosep Klau	49	SD	40	1	Sewa	Sewa per musim
11	Yakobus Klau	35	SMA	15	1	Sewa	Sewa per musim
12	Benediktus Klau	50	SMA	20	1	Milik Sendiri	Milik, 1 ha
13	Yohanes Fahik	70	SD	35	1	Milik Sendiri	Milik, 1 ha
14	Blasius Bria	50	SD	50	1	Milik Sendiri	Milik, 1 ha
15	Fransiko Cotreal	49	SD	25	1	Milik Sendiri	Milik, 1 ha

**) n = 15 petani. 10 responden berstatus lahan sewa, 5 milik sendiri.*

Tabel 2. Data Produksi Padi

Luas lahan produksi, produktivitas panen, harga jual gabah kering panen (GKP), dan total penerimaan — MT 2025/2026

No	Nama Responden	Luas Lahan Produksi (ha)	Produksi Padi (kg/ha)	Harga Jual Gabah (Rp/kg)	Total Penerimaan (Rp)	Saluran Penjualan
1	Frans Bau	1	4.200	5.000	21.000.000	Tengkulak
2	Albartus Nahak	1	4.800	5.500	26.400.000	Tengkulak/KUD
3	Paulus Nifu	1	3.400	5.000	17.000.000	Tengkulak
4	Paulus Klau	1	4.500	5.500	24.750.000	Tengkulak/KUD
5	Mikael Bere	1	4.000	5.000	20.000.000	Tengkulak
6	Karlitus Bere	1	4.600	5.500	25.300.000	Tengkulak/KUD
7	Yohanes Nahak	2	4.100	5.000	41.000.000	Tengkulak
8	Alfonsius Leki	1	4.400	5.500	24.200.000	Tengkulak/KUD
9	Blasius Klau Nahak	1	3.800	5.000	19.000.000	Tengkulak
10	Yosep Klau	1	3.600	5.000	18.000.000	Tengkulak
11	Yakobus Klau	1	5.200	6.000	31.200.000	KUD/Bulog
12	Benediktus Klau	1	3.200	5.000	16.000.000	Tengkulak
13	Yohanes Fahik	1	4.600	5.500	25.300.000	Tengkulak/KUD
14	Blasius Bria	1	5.000	5.500	27.500.000	Tengkulak/KUD
15	Fransiko Cotreal	1	4.200	5.000	21.000.000	Tengkulak

**) Harga jual mengacu HPP GKP Rp 6.500/kg (Kepbapanas No. 2/2025, berlaku Jan 2025). Petani jual ke tengkulak menerima Rp 5.000–5.500/kg; ke KUD/Bulog Rp 6.000/kg. Produktivitas sawah irigasi teknis Kab. Malaka berkisar 3.200–5.400 kg/ha.*

Tabel 3. Biaya Benih

Penggunaan benih padi bersertifikat untuk sistem tanam pindah (transplanting), kebutuhan 25–35 kg/ha

No	Nama Responden	Jumlah Benih (kg/ha)	Harga Benih (Rp/kg)	Total Biaya Benih (Rp)	Sumber Benih	Varietas
1	Frans Bau	30	10.000	300.000	Beli	Ciherang
2	Albartus Nahak	30	10.000	300.000	Beli	Ciherang
3	Paulus Nifu	25	10.000	250.000	Beli	Ciherang
4	Paulus Klau	30	10.000	300.000	Beli	Ciherang
5	Mikael Bere	28	10.000	280.000	Beli	IR 64
6	Karlitus Bere	30	10.000	300.000	Beli	Ciherang
7	Yohanes Nahak	60	10.000	600.000	Beli	Ciherang
8	Alfonsius Leki	30	10.000	300.000	Beli	Ciherang
9	Blasius Klau Nahak	25	10.000	250.000	Beli	IR 64
10	Yosep Klau	28	10.000	280.000	Beli	Ciherang
11	Yakobus Klau	30	12.000	360.000	Beli	Inpari 32
12	Benediktus Klau	25	10.000	250.000	Beli	Ciherang
13	Yohanes Fahik	30	10.000	300.000	Beli	Ciherang
14	Blasius Bria	30	10.000	300.000	Beli	Ciherang
15	Fransiko Cotreal	28	10.000	280.000	Beli	IR 64

**) Harga benih bersertifikat Rp 10.000–12.000/kg (kios saprotan setempat). Resp. No. 7 (lahan 2 ha): kebutuhan benih 2× responden lainnya.*

Tabel 4. Biaya Pupuk Bersubsidi

Penggunaan pupuk bersubsidi: organik, Urea, dan NPK Phonska — HET 2025 (Kepmentan No. 644/KPTS/SR.310/M.11/2024)

No	Nama Responden	Organik (kg/ha)	Biaya Organik (Rp)	Urea (kg/ha)	Biaya Urea (Rp)	NPK (kg/ha)	Biaya NPK (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp)
1	Frans Bau	500	320.000	100	180.000	100	184.000	684.000
2	Albartus Nahak	500	320.000	125	225.000	100	184.000	729.000
3	Paulus Nifu	500	320.000	75	135.000	75	138.000	593.000
4	Paulus Klau	500	320.000	125	225.000	100	184.000	729.000
5	Mikael Bere	500	320.000	100	180.000	100	184.000	684.000
6	Karlitus Bere	500	320.000	125	225.000	125	230.000	775.000
7	Yohanes Nahak	1000	640.000	250	450.000	200	368.000	1.458.000
8	Alfonsius Leki	500	320.000	100	180.000	100	184.000	684.000
9	Blasius Klau Nahak	500	320.000	75	135.000	75	138.000	593.000
10	Yosep Klau	500	320.000	100	180.000	100	184.000	684.000
11	Yakobus Klau	500	320.000	150	270.000	150	276.000	866.000
12	Benediktus Klau	500	320.000	75	135.000	75	138.000	593.000
13	Yohanes Fahik	500	320.000	125	225.000	100	184.000	729.000
14	Blasius Bria	500	320.000	125	225.000	125	230.000	775.000
15	Fransiko Cotreal	500	320.000	100	180.000	100	184.000	684.000

**) HET pupuk subsidi 2025: Organik Petroganik Rp 640/kg, Urea Rp 1.800/kg, NPK Phonska Rp 1.840/kg. Dosis anjuran: Organik 500 kg/ha, Urea 100–150 kg/ha, NPK 100–150 kg/ha. Seluruh responden menggunakan pupuk bersubsidi.*

Tabel 5. Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Lain-lain

Tenaga kerja tanam, pemeliharaan, dan panen; irigasi teknis; dan transportasi gabah ke penggilingan

No	Nama Responden	TK Tanam (HOK)	Biaya TK Tanam (Rp)	TK Pেমlh. (HOK)	Biaya TK Pেমlh. (Rp)	TK Panen (HOK)	Biaya TK Panen (Rp)	Total Biaya TK (Rp)	Irigasi (Rp)	Transportasi (Rp)
1	Frans Bau	12	1.020.000	10	850.000	16	1.360.000	3.230.000	100.000	100.000
2	Albartus Nahak	12	1.020.000	10	850.000	17	1.445.000	3.315.000	100.000	120.000
3	Paulus Nifu	10	800.000	8	640.000	13	1.040.000	2.480.000	75.000	80.000
4	Paulus Klau	12	1.020.000	10	850.000	16	1.360.000	3.230.000	100.000	100.000
5	Mikael Bere	11	880.000	9	720.000	14	1.120.000	2.720.000	80.000	90.000
6	Karlitus Bere	12	1.020.000	10	850.000	16	1.360.000	3.230.000	100.000	100.000
7	Yohanes Nahak	25	2.125.000	20	1.700.000	32	2.720.000	6.545.000	200.000	200.000
8	Alfonsius Leki	12	1.020.000	10	850.000	16	1.360.000	3.230.000	100.000	100.000
9	Blasius Klau Nahak	10	800.000	8	640.000	13	1.040.000	2.480.000	75.000	80.000
10	Yosep Klau	11	880.000	9	720.000	14	1.120.000	2.720.000	75.000	80.000
11	Yakobus Klau	13	1.170.000	11	990.000	18	1.620.000	3.780.000	100.000	120.000
12	Benediktus Klau	10	800.000	8	640.000	12	960.000	2.400.000	50.000	75.000
13	Yohanes Fahik	12	1.020.000	10	850.000	16	1.360.000	3.230.000	100.000	100.000
14	Blasius Bria	12	1.020.000	10	850.000	17	1.445.000	3.315.000	100.000	120.000
15	Fransiko Cotreal	11	880.000	9	720.000	14	1.120.000	2.720.000	80.000	90.000

**) Upah buruh tani Kab. Malaka Rp 80.000–100.000/HOK (BPS NTT 2024). HOK = Hari Orang Kerja. Irigasi teknis: iuran P3A Rp 50.000–200.000/ha/musim. Transportasi: angkutan gabah ke penggilingan/gudang.*

Tabel 6. Data Penggunaan Traktor Tangan

Status subsidi, biaya aktual petani, shadow price (harga pasar), manfaat subsidi, dan data operasional traktor tangan

No	Nama Responden	Pakai Traktor Subsidi?	Biaya Aktual Petani (Rp/ha)	Shadow Price (Rp/ha)	Manfaat Subsidi (Rp/ha)	Lama Pengolahan (jam/ha)	Konsumsi BBM (liter/ha)	Harga BBM (Rp/liter)
1	Frans Bau	Ya	0	1.000.000	1.000.000	7	42	10.000
2	Albartus Nahak	Ya	0	1.000.000	1.000.000	6	36	10.000
3	Paulus Nifu	Ya	0	1.000.000	1.000.000	8	48	10.000
4	Paulus Klau	Ya	0	1.000.000	1.000.000	7	42	10.000
5	Mikael Bere	Ya	0	1.000.000	1.000.000	7	42	10.000
6	Karlitus Bere	Ya	0	1.000.000	1.000.000	6	36	10.000
7	Yohanes Nahak	Tidak	1.000.000	1.000.000	0	8	48	10.000
8	Alfonsius Leki	Ya	0	1.000.000	1.000.000	7	42	10.000
9	Blasius Klau Nahak	Ya	0	1.000.000	1.000.000	8	48	10.000
10	Yosep Klau	Ya	0	1.000.000	1.000.000	7	42	10.000
11	Yakobus Klau	Ya	0	1.000.000	1.000.000	6	36	10.000
12	Benediktus Klau	Tidak	1.000.000	1.000.000	0	7	42	10.000
13	Yohanes Fahik	Ya	0	1.000.000	1.000.000	7	42	10.000
14	Blasius Bria	Ya	0	1.000.000	1.000.000	6	36	10.000
15	Fransiko Cotreal	Ya	0	1.000.000	1.000.000	7	42	10.000

**) Biaya aktual petani pengguna traktor subsidi = Rp 0 (disediakan gratis oleh Pemkab Malaka). Shadow price = estimasi harga sewa traktor tangan tanpa subsidi di Kab. Malaka Rp 1.000.000/ha (mengacu harga pasar rata-rata nasional 2024 Rp 800.000–Rp 1.200.000/ha). Resp. No. 7 dan 12 tidak mendapat subsidi, membayar Rp 1.000.000/ha.*

Tabel 7. Persepsi Petani terhadap Traktor Tangan Bersubsidi*Penilaian petani mengenai manfaat ekonomi, keberlanjutan penggunaan, dan dampak traktor terhadap usahatani*

No	Nama Responden	Traktor Mengurangi Biaya Pengolahan?	Tetap Pakai Jika Bayar Sendiri?	Dampak Traktor terhadap Usahatani
1	Frans Bau	Ya	Ya	Menghemat waktu pengolahan lahan
2	Albartus Nahak	Ya	Ya	Menghemat waktu dan biaya pengolahan
3	Paulus Nifu	Ya	Tidak	Menghemat waktu pengolahan lahan
4	Paulus Klau	Ya	Ya	Menghemat waktu pengolahan lahan
5	Mikael Bere	Ya	Ya	Menghemat waktu pengolahan lahan
6	Karlitus Bere	Ya	Ya	Menghemat waktu dan biaya pengolahan
7	Yohanes Nahak	Ya	Ya	Menghemat biaya dibanding sewa kerbau
8	Alfonsius Leki	Ya	Ya	Menghemat waktu pengolahan lahan
9	Blasius Klau Nahak	Ya	Tidak	Tidak berpengaruh signifikan
10	Yosep Klau	Tidak	Tidak	Tidak berpengaruh signifikan
11	Yakobus Klau	Ya	Ya	Menghemat waktu dan biaya pengolahan
12	Benediktus Klau	Ya	Ya	Menghemat waktu pengolahan lahan
13	Yohanes Fahik	Ya	Ya	Menghemat waktu pengolahan lahan
14	Blasius Bria	Ya	Ya	Menghemat waktu dan biaya pengolahan
15	Fransiko Cotreal	Ya	Ya	Menghemat waktu pengolahan lahan

*)

Tabel 8. Rekapitulasi Biaya Variabel Usahatani per Ha (Skenario Subsidi)

Total biaya variabel per hektar: benih + pupuk + tenaga kerja + irigasi + transportasi. Belum termasuk biaya pengolahan tanah.

No	Nama Responden	Biaya Benih (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya TK (Rp)	Biaya Lain-lain (Rp)	Total Biaya Variabel (Rp)
1	Frans Bau	300.000	684.000	3.230.000	200.000	4.414.000
2	Albartus Nahak	300.000	729.000	3.315.000	220.000	4.564.000
3	Paulus Nifu	250.000	593.000	2.480.000	155.000	3.478.000
4	Paulus Klau	300.000	729.000	3.230.000	200.000	4.459.000
5	Mikael Bere	280.000	684.000	2.720.000	170.000	3.854.000
6	Karlitus Bere	300.000	775.000	3.230.000	200.000	4.505.000
7	Yohanes Nahak	600.000	1.458.000	6.545.000	400.000	9.003.000
8	Alfonsius Leki	300.000	684.000	3.230.000	200.000	4.414.000
9	Blasius Klau Nahak	250.000	593.000	2.480.000	155.000	3.478.000
10	Yosep Klau	280.000	684.000	2.720.000	155.000	3.839.000
11	Yakobus Klau	360.000	866.000	3.780.000	220.000	5.226.000
12	Benediktus Klau	250.000	593.000	2.400.000	125.000	3.368.000
13	Yohanes Fahik	300.000	729.000	3.230.000	200.000	4.459.000
14	Blasius Bria	300.000	775.000	3.315.000	220.000	4.610.000
15	Fransiko Cotreal	280.000	684.000	2.720.000	170.000	3.854.000

**) Biaya pengolahan tanah (traktor): Rp 0 pada skenario subsidi; Rp 1.000.000/ha pada skenario non-subsidi (shadow price).*

Ringkasan Data Penelitian

Nilai rata-rata dan statistik deskriptif seluruh variabel penelitian

Indikator	Nilai / Keterangan
Total Responden	15 petani
Rata-rata Umur	48.7 tahun
Rata-rata Pengalaman Bertani	32.3 tahun
Rata-rata Produktivitas Padi	4.240 kg/ha
Rata-rata Harga Jual Gabah	Rp 5.267/kg
Rata-rata Total Penerimaan	Rp 22.476.667/ha
Rata-rata Biaya Benih	Rp 310.000/ha
Rata-rata Biaya Pupuk	Rp 750.667/ha
Rata-rata Biaya Tenaga Kerja	Rp 3.241.667/ha
Rata-rata Biaya Lain-lain (Irigasi + Transportasi)	Rp 199.333/ha
Rata-rata Total Biaya Variabel	Rp 4.501.667/ha
Shadow Price Traktor (Harga Pasar)	Rp 1.000.000/ha
Rata-rata Manfaat Subsidi Traktor	Rp 1.000.000/ha (untuk 13 pengguna subsidi)
Menggunakan Traktor Subsidi	13 responden (86.7%)
Persepsi: Traktor Kurangi Biaya Pengolahan	14 responden (93.3%)
Persepsi: Tetap Pakai Jika Bayar Sendiri	12 responden (80.0%)

Dokumentasi Penelitian

